

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai suseptibilitas magnetik sampel pada penelitian ini pada daerah tidak bervegetasi berkisar antara $614,5 \times 10^{-8} \text{ m}^3\text{kg}^{-1}$ sampai dengan $918,3 \times 10^{-8} \text{ m}^3\text{kg}^{-1}$ pada daerah bervegetasi berkisar antara $847,0 \times 10^{-8} \text{ m}^3\text{kg}^{-1}$ sampai dengan $960,9 \times 10^{-8} \text{ m}^3\text{kg}^{-1}$.
2. Jenis tanah sampel penelitian adalah tanah andosol dan berdasarkan analisis nilai suseptibilitas magnetik diketahui bahwa mineral pengontrolnya adalah mineral ilmenit (FeTiO_3) yang bersifat paramagnetik dan ferimagnetik.
3. Berdasarkan bandingan nilai suseptibilitas daerah tidak bervegetasi dan daerah bervegetasi menunjukkan bahwa daerah yang diduga mengalami erosi lebih tinggi yaitu pada Titik B dan lebih rendah pada Titik C.
4. Berdasarkan kedalaman pengambilan sampel dan perbandingan nilai suseptibilitas magnetik sampel di daerah tidak bervegetasi dengan daerah vegetasi diduga bahwa erosi telah terjadi hingga kedalaman 57 cm kecuali pada Titik C di kedalaman (12 cm dan 57 cm).

1.2 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kandungan mineral sampel menggunakan alat *X-ray Fluresensi* (XRF) sehingga diperoleh hubungan yang lebih akurat antara kandungan FeTiO_3 dan suseptibilitas magnetik.